

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini membahas tentang serial *Emily in Paris season 1*. Peneliti disini memilih *season 1* karena pada *season 1* ini yang mendapat *rating* cukup tinggi dari pada *season 2* dan *3*. Sebelumnya sudah dilakukan penelitian pada serial *Emily in Paris* dengan berjudul "Representasi Feminisme Emily Cooper Dalam Serial *Emily in Paris* Di Netflix". Peneliti disini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut, dan tidak hanya berfokus kepada karakter utamanya saja, maka dari itu disini dilakukan penelitian kepada 5 karakter perempuan yaitu Emily Cooper, Mindy Chen, Sylvie, Cammille, dan Madeline.

Dari temuan hasil penelitian diatas yang telah dilakukan pembedahan dengan metode penelitian semiotika John Fiske yang mana sudah diteliti menggunakan level realitas, level representasi dan level ideologi. Dapat disimpulkan bahwa pada setiap karakter perempuan yang ada didalam serial *Emily in Paris season 1* ini memrepresentasikan teori feminisemenya masing-masing. Teori feminisme yang ada di serial ini antara lainnya adalah; *Sense of Freedom* dan *Feminisme post-modern* yang didapat dari analisis kode-kode televisi yang menggunakan teknik level semiotika John Fiske. Pada teori *sense of freedom* yang ditemukan pada karakter Emily Cooper dan Mindy Chen. Selanjutnya setelah ditemukannya teori feminisme *sense of freedom* ditemukan teori feminisme *post-modern* pada karakter Emily Cooper, Camille, dan Sylvie. Dimana kelima karakter perempuan tersebut terlihat paling menonjol pada serial ini. Kelima karakter perempuan ini seperti membuat wacana baru bahwa perempuan bisa untuk melakukan berbagai hal dan juga memberikan energi positif atau motivasi untuk para perempuan misalnya yang sedang tertindas, agar berani melawan, mencoba menunjukkan eksistensi diri agar tidak merasa terkurung dan terdiskriminasi di dalam lingkup masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian pada serial *Emily in Paris Season 1*. Penulis disini bermaksud untuk memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan mengenai feminsime menggunakan metode penelitian yang berbeda; sebagai contoh menggunakan metode penelitian Roland Bartes, Chalres Pierce dan lain sebagainya yang masih berkaitan dengan semiotika.
2. Terkait penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih lanjut pada season 2 dan 3 menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti analisis wacana kritis, atau analisis yang lain selain dari semiotika John Fiske tersebut.